

**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN
INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK A3
DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SINTA NURIYAH
NIM. 2421046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK

USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**



**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN
INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK A3
DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SINTA NURIYAH
NIM. 2421046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Nuriyah
Nim : 2421046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK A3 BDI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya sendiri dan bukan karya orang lain. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, peneliti bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang menyatakan



SINTA NURIYAH
NIM. 2421046

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. *Wr: Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Sinta Nuriyah

Nim : 2421046

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : PERAN GURU DALAM MEMBANGUN INTERAKSI
SOSIAL ANAK USIA DINI KELOMPOK A3 DI RA
MUSLIMAT NU KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN

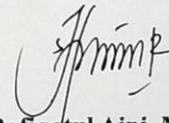
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Aburrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum *Wr: Wb.*

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing



Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Sinta Nuriyah**

NIM : **2421046**

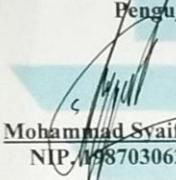
Judul Skripsi : **Peran Guru Dalam Membangun Interaksi Sosial Anak Usia Dini Kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan**

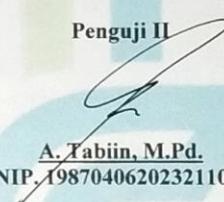
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Mohammad Syaiffuddin, M.Pd.
NIP. 198703062019031004


A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Al-Baihaqi)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta sosok panutanku dan juga pintu surgaku, Bapak H. Alim dan Ibu Hj. Khullatil Lutfiyah yang selalu memberikan doa serta dukungan tanpa henti dan tanpa diminta. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya yang selalui kebersamai setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku tersayang, yang telah telah membantu serta mendukung disetiap langkahku. Dan terutama kepada donatur utama Fatin Fiqrunah, S.H., terimakasih sudah membiayai kuliah saya dari awal sampai akhir.
3. Keluarga besar saya terimakasih atas bantuan, doa, serta dukungannya kepada saya selama ini.
4. Kepada Bapak A Tabi'in, selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta meluangkan waktu selama saya menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk saya selama proses perkuliahan.

7. Almamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama dari Yudha Ardiansyah terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
9. Kepada teman-temanku yaitu Nailatur Rifda, Septi Ilhamillah, Indah Nailul Muna, Nurus Sa'adah, dan Khusnul Khadiroh terimakasih telah menjadi tempat bercanda gurau dan telah kebersamai penulis selama masa-masa kuliah.
10. Teman-temanku semua yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa baik semoga semua doa baik yang kalian berikan akan kembali kediri kalian semua.
11. Kepada Guyon Waton, Ndx aka, Aftershine, Denny Caknan, Lavora, Happy Asmara yang sudah menjadi playlist dalam menemani penulis saat penyusunan laporan tugas akhir.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Sinta Nuriyah terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih atas kerja kerasnya, semua

perjuangan tidak akan sia-sia. Tetap berdoa dan berjuang untuk hal-hal baik.



ABSTRAK

Nuriyah, Sinta. 2025. "Peran Guru Dalam Membangun Interaksi Sosial Anak Usia Dini Kelompok A3 Di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H Adurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci : Peran Guru, Interaksi Sosial, Anak Usia Dini.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya interaksi sosial anak usia dini di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, yang mana masih terdapat beberapa anak yang enggan untuk berinteraksi. Dari hasil observasi awal yang sudah peneliti lakukan di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan menggaris bawahi bahwa peran guru memiliki peran yang sangat penting untuk membantu siswa dalam perkembangan sosialnya dan pentingnya memfasilitasi siswa dalam upaya membangun interaksi sosial.

Penelitian ini mencakup dua rumusan masalah yaitu bagaimana peran guru dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan apa saja tantangan guru dan solusinya dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap. Tujuan penelitiannya yaitu, untuk mendeskripsikan peran guru dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan tantangan dan solusi dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan tantangan dan solusi dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa guru berperan dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, meliputi 4 peran yaitu yang pertama, guru berperan sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator, kedua, guru berperan sebagai model dan teladan, ketiga, guru berperan sebagai motivator, dan yang keempat, adalah guru berperan sebagai pembimbing dan evaluator. Kemudian tantangan yang dihadapi termasuk perbedaan karakteristik anak-anak, kurangnya motivasi, dan perilaku anak-anak yang cenderung negatif. Solusi yang diusulkan meliputi kolaborasi dengan orang tua, strategi pembelajaran yang interaktif, dan motivasi individual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
5. Seluruh Civitas Akademis UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.

6. Turipah, S.Pd.AUD., selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Fitria Dzilminani, S.Pd.I., selaku Wali Kelas A3, serta anak-anak kelas A3 yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkah kita. Amiin.

Pekalongan, 27 Mei 2025



Sinta Nurivah
Nim. 2421046

DAFTAR ISI

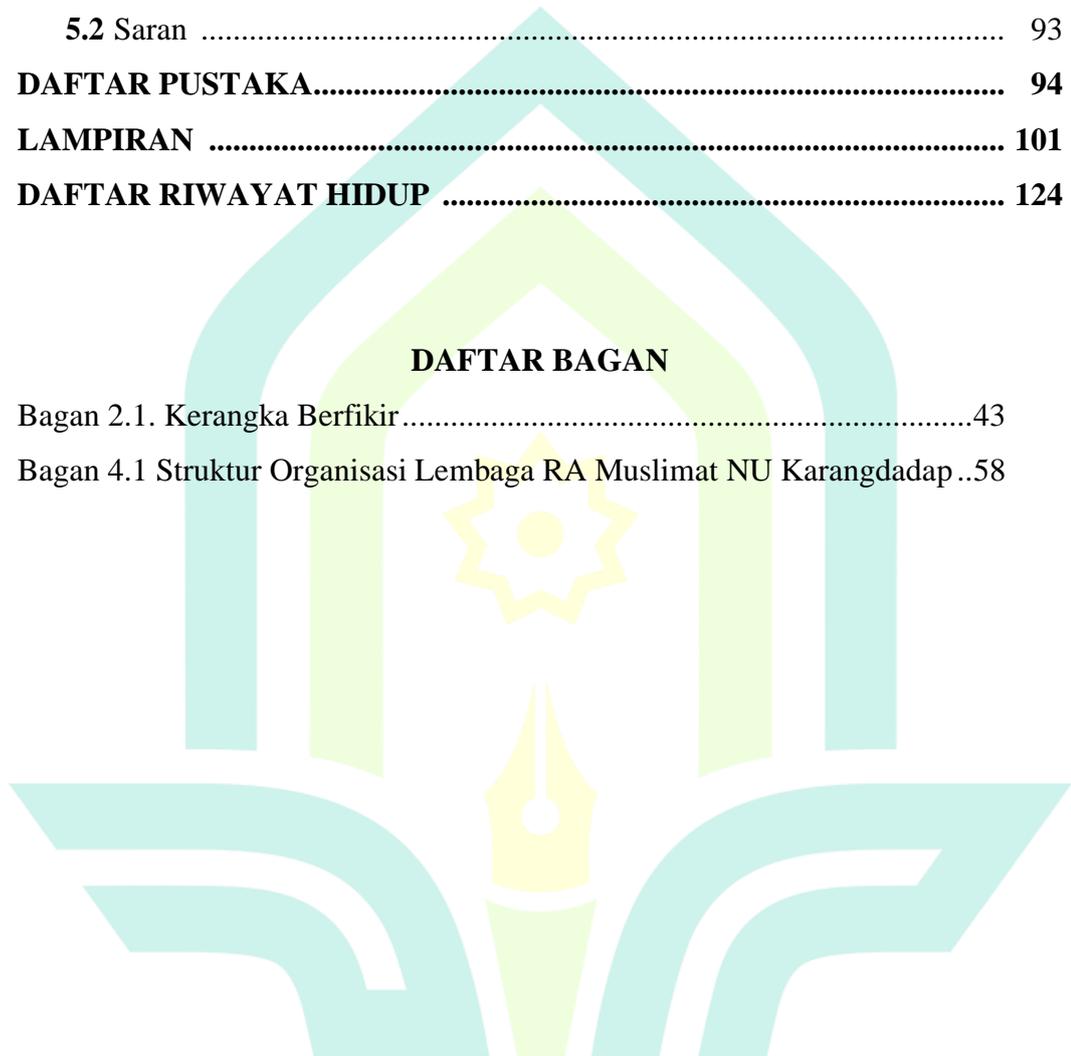
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Peran Guru.....	10
2.1.2 Interaksi Sosial	23
2.1.3 Hakikat Anak Usia Dini	33
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	38
2.3 Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Desain Penelitian	44
3.2. Fokus Penelitian.....	45

3.3. Data dan Sumber Data	46
a. Sumber Data Primer.....	46
b. Sumber Data Sekunder	47
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Observasi	48
2. Wawancara.....	48
3. Dokumentasi	49
3.5. Teknik Keabsahan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	5
6	
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	56
4.1.2. Peran Guru Dalam Membangun Interaksi Sosial Anak usia Dini Kelompok A Di RA Muslimat NU Karangdadap	63
4.1.3. Tantangan Guru Dan Solusi Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Muslimat NU Karangdadap.....	70
4.2 Pembahasan	79
4.2.1. Analisis Peran Guru Dalam Membangun Interaksi Sosial Anak Usia Dini Kelompok A3 Di RA Muslimat NU Karangdadap	79
4.2.2. Analisis Tantangan dan Solusi Guru Dalam Membangun Interaksi Sosial Anak Usia Dini Kelompok A3 Di RA	

Muslimat NU Karangdadap.....	89
BAB	V
PENUTUP	9
2	
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

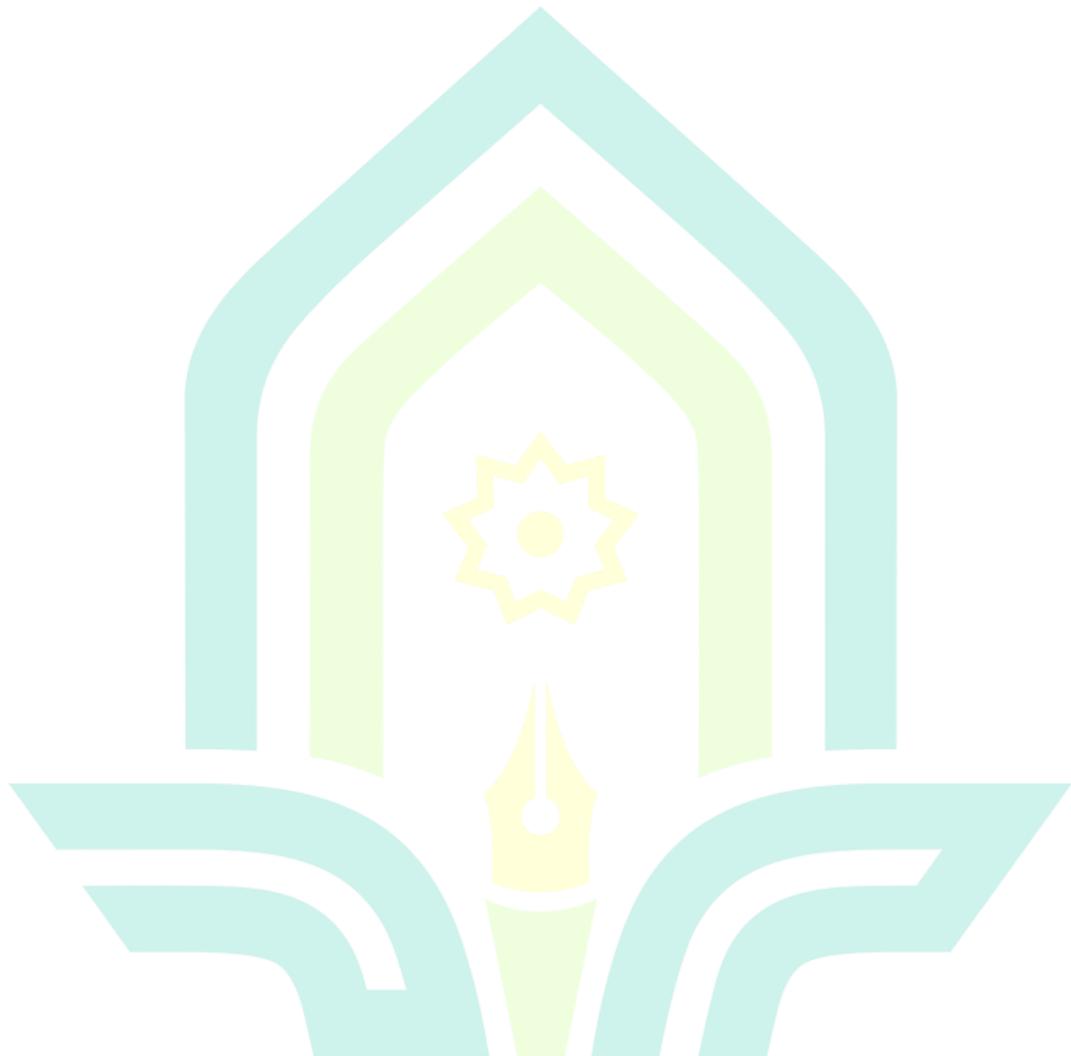
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir.....	43
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Lembaga RA Muslimat NU Karangdadap..	58



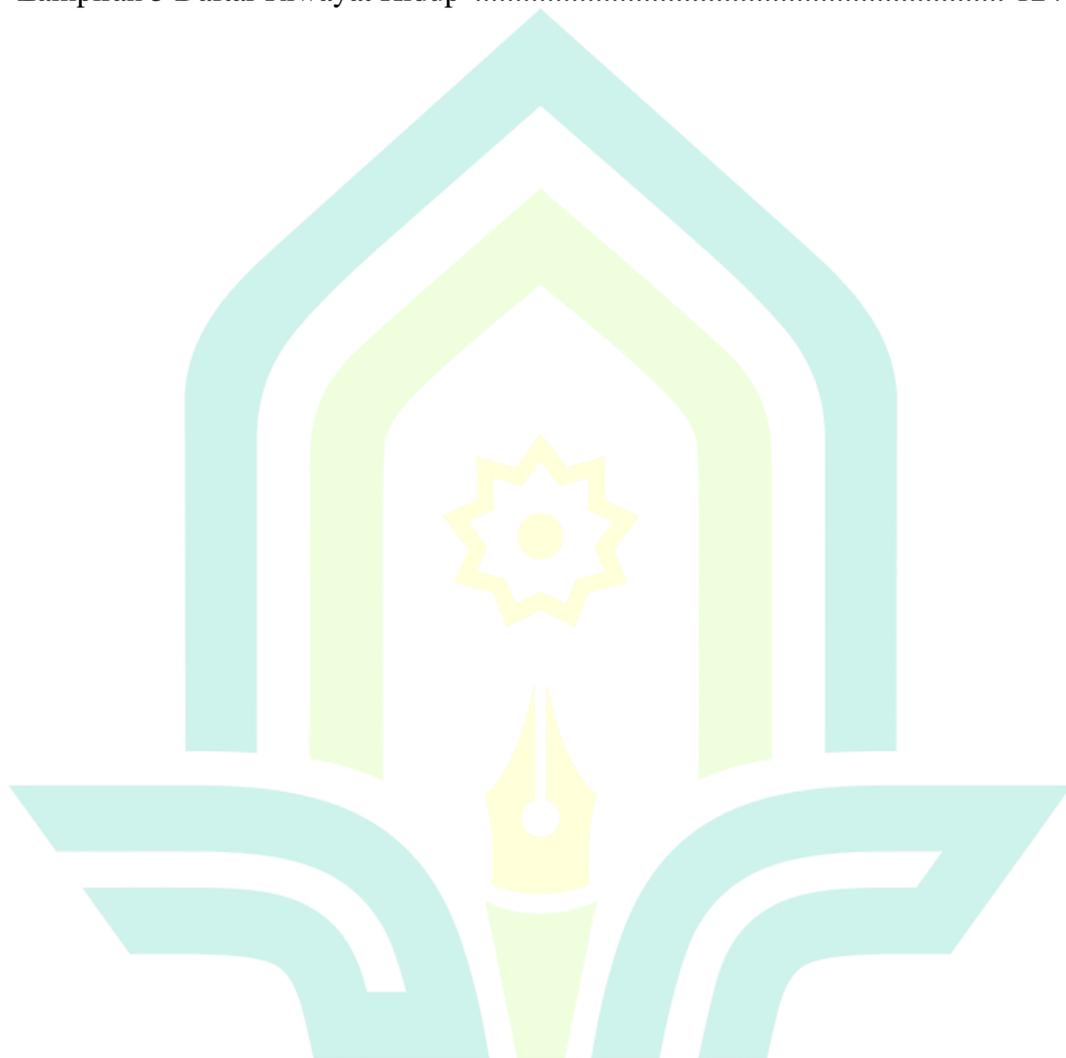
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pendidikan dan Pendidik	61
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	62
Tabel 4.3 Sarana Prasarana	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	101
Lampiran 2 Instrumen Observasi	112
Lampiran 3 Dokumentasi	117
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	120
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek kehidupan intelektual, sosial, emosional, dan moralnya. Pendidikan tidak hanya mencakup kegiatan sekolah tetapi juga berbagai interaksi dan pengalaman sosial yang membentuk karakter dan kemampuan individu. Pendidikan memainkan peran penting dalam proses pengembangan potensi manusia yang beragam. Seiring berjalannya waktu, pendidikan semakin berkembang dengan berbagai sistem dan pendekatan, misalnya melalui diperkenalkannya sistem dan kurikulum pendidikan formal dan nonformal yang selaras dengan perkembangan zaman. Saat ini, pendidikan dianggap bukan hanya hak individu tetapi juga tanggung jawab negara untuk menyediakan kesempatan pendidikan yang sama bagi semua orang. Lebih jauh lagi, pendidikan memiliki potensi besar untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi serta menciptakan kesempatan yang sama di semua lapisan masyarakat. Pendidikan anak usia dini adalah tahap pendidikan sebelum pendidikan dasar dan merupakan langkah pembelajaran bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku seorang anak (Suryana, 2020:10).

Setiap anak dilahirkan dengan kepribadian yang unik dan setiap anak berbeda satu sama lain. Karena keberagaman ini, setiap anak akan berbeda-beda

dalam pemberian rangsangan dan kemampuan mereka untuk memahami dan menerima semua pembelajaran. Segala sesuatu yang sudah ada dalam dirinya untuk menjalankan proses berpikir kreatif dan produktif (Arifudin et al., 2021:14). Selama tahun-tahun awal masa kanak-kanaknya, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan di banyak bidang, termasuk agama, moral, kognitif, fisik-motorik, linguistik, sosial dan emosional, tergantung pada proses perkembangan mereka. Periode ini sering disebut sebagai masa emas ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat dalam segala kemampuannya (Zahara et al., 2023:2).

Pendidikan anak usia dini ditujukan kepada anak-anak selama tahun-tahun emas mereka, sejak lahir hingga usia enam tahun. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak, begitu pula dengan sikap dan perilakunya (Pebriana, 2017:2). Pendidikan anak usia dini sendiri merupakan jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya atau pembinaan yang ditunjukkan kepada anak mulai sejak lahir hingga memasuki periode tertentu dengan menggunakan metode pemberian rangsangan pendidikan untuk mendorong anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Tujuannya agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan kejenjang yang selanjutnya, yang bisa diselenggarakan secara formal, non formal, serta informal (Widodo, 2019:9).

Guru merupakan pendidik terpenting kedua di sekolah setelah orang tua. Mereka menghadapi masalah yang sama seperti orang tua mereka di kampung halaman, termasuk kurangnya waktu dan tantangan budaya global. Tugas

seorang guru tidak hanya mencakup mengajar di kelas, tetapi guru juga akan mengambil tugas dan tanggung jawab lain sebagai bagian dari profesi mengajar mereka. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tanggung jawab utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didiknya (Maemunawati & Alif, 2020:7). Peran guru juga sangat penting dalam memotivasi anak agar mau mengikuti segala kegiatan. Keterampilan guru memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan penting yang perlu disampaikan kepada anak-anak melalui pembelajaran mereka. Lebih jauh lagi, guru memainkan peranan penting dalam mengembangkan keterampilan siswa. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui pengembangan keterampilan antara guru dan siswa (Hadi et al., 2020:288). Sebagai pendidik, guru juga memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan interaksi peserta didiknya.

Kata “interaksi sosial” berasal dari dua kata Latin “*con (cum)*” yang berarti “bersama”. Dan *tango* artinya "bergerak". Interaksi secara harafiah berarti kebersamaan dan saling bersentuhan. Interaksi sosial merupakan suatu proses yang terjadi antar individu, antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok yang berkaitan (Arsini, 2023:489). Interaksi sosial juga didefinisikan sebagai hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud adalah hubungan antar individu dan antara kelompok dengan individu (Cristin Agstria et al., 2019:3). Interaksi antara guru dan anak-anak menciptakan interaksi sosial dan membantu anak-anak mengembangkan berbagai keterampilan dengan bantuan orang dewasa. Dalam hal ini, guru adalah fasilitator. Selain itu, interaksi

sosial antara guru dan siswa dalam lingkungan pendidikan juga sangat penting karena mempengaruhi pembelajaran siswa, pengembangan kepribadian, dan pembentukan nilai. Hubungan antara guru dan siswa tidak terbatas pada proses transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup dimensi psikologis, emosional, dan sosial yang lebih dalam.

Interaksi sosial dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya berdampak pada perkembangan sosial anak tetapi juga berdampak positif pada perkembangan anak secara keseluruhan. Interaksi sosial ini merupakan landasan terpenting bagi perkembangan sosial ke depannya pada anak usia dini. Melalui interaksi ini, anak-anak belajar berkomunikasi, berbagi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Interaksi sosial ini merupakan sarana yang paling penting untuk mengembangkan potensi sosial di usia muda. Pada saat yang sama, interaksi sosial juga memberi anak kesempatan untuk mengeksplorasi dan menemukan identitas sosial mereka dalam konteks yang lebih luas (Wijaya Erik & Nuraini Farah, 2023:10). Anak usia dini adalah sosok individu yang melalui sebuah proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pendidikan usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengspolarasi pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan (Hilaria et al., 2020:2). Masa usia dini sendiri yaitu masa yang sangat penting dalam sepanjang perjalanan hidup manusia, karena pada masa ini merupakan masa pembentukan pondasi dasar kepribadian yang akan

menentukan pengalaman anak selanjutnya, seperti bahwa tahun-tahun awal kehidupan anak merupakan dasar yang cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya. Pada masa ini anak memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, moral dan sebagainya (Oktari et al., 2019:24).

Peran penting guru dalam mengembangkan interaksi sosial anak dengan lingkungan adalah melatih anak agar terbiasa berkomunikasi di lingkungan yang lebih luas. Guru memainkan peran penting dalam pendidikan untuk mengembangkan keterampilan siswa. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui keterampilan yang dibagikan guru kepada siswanya. Sebagai pendidik, guru mempunyai tanggung jawab khusus terhadap keberhasilan siswanya dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan membimbing anak agar berkonsentrasi, berkomunikasi dan berpartisipasi aktif terhadap lingkungan (Hadi et al., 2020:287). Oleh sebab itu, interaksi sosial antara guru serta siswa penting dalam proses pembelajaran. Sebagai guru, sudah seharusnya mengetahui cara menjadikan kelas sebagai tempat pembelajaran dapat berlangsung dan siswa dapat mencapai hasil yang diinginkan. Sebagai seorang pendidik, tugas guru adalah menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan untuk siswa. Selain melakukan kontrol atas proses pembelajaran, pendidik juga membantu dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, menginspirasi siswa, dan menawarkan arahan dan dukungan sehingga mereka dapat mewujudkan potensi penuh mereka dan

mengekspresikan kreativitas mereka melalui pengalaman belajar mengajar (Fahri & Qusyairi, 2019:161).

Peran guru dalam membangun interaksi sosial anak sangatlah penting. RA Muslimat NU Karangdadap adalah salah satu RA yang ada di Kabupaten Pekalongan. Agar siswa dapat memiliki keterampilan yang cakap dan tepat, maka diperlukan peran guru yang optimal. Dengan terbentuknya interaksi sosial yang baik dan positif melalui peran guru, peserta didik diharapkan dapat menerapkannya di lingkungan sosialnya sehingga siswa dapat berbaur secara adaptif dengan lingkungan masyarakat disekitarnya.

Dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di RA Muslimat NU Karangdadap dan menggaris bawahi bahwa peran guru memiliki peran yang sangat penting untuk membantu siswa dalam perkembangan sosialnya dan pentingnya memfasilitasi siswa dalam upaya meningkatkan interaksi sosial, maka peneliti membuat penelitian ini dengan judul “Peran Guru Dalam Membangun Interaksi Sosial Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Beberapa anak masih enggan untuk berinteraksi dengan teman-temannya
2. Tantangan guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini
3. Terdapat guru yang masih kurang perhatian dalam menstimulasi interaksi sosial

4. Beberapa anak yang masih kesulitan dalam berinteraksi terlihat anak tersebut malu dan tidak berbaur dengan teman.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, mengingat luasnya cakupan masalah yang ada dan juga keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam memecahkan suatu masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada peran guru dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti hendak merumuskan permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini, yaitu diantaranya :

1. Bagaimana peran guru dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja tantangan guru dan solusinya dalam membangun interaksi sosial anak usia dini Kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

1.5 Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah yang ada, serta sudah dipaparkan, jadi tujuan dari penelitian ini, yaitu diantaranya :

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

2. Untuk mendeskripsikan tantangan dan solusi dalam membangun interaksi sosial anak usia dini kelompok A3 di RA Muslimat NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan, data, informasi, pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini
- b. Memperkuat teori sebelumnya tentang peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak usia dini

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan pengetahuan tentang Peran Guru Dalam Membangun Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini Kelompok A3 Di RA Muslimat NU Karangdadap.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi dorongan kepada guru untuk meningkatkan *public speaking* siswa dan strategi yang tepat. Serta bisa dijadikan bahan acuan ataupun evaluasi bagi guru atau calon guru dalam menerapkan peran guru dalam membangun interaksi sosial pada anak usia dini kelompok A3.
- c. Bagi pembaca, adanya hasil penelitian yang telah dilakukan dapat berkontribusi terkait ilmu pendidikan sebagai bahan yang dijadikan

referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menangani interaksi sosial pada anak usia dini kelompok A3.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di RA Muslimat NU Karangdadap, dapat disimpulkan bahwa Peran guru sangat penting dalam membangun interaksi sosial anak usia dini. Guru berfungsi sebagai mediator atau sumber belajar dan fasiliator, model dan teladan, motivator, evaluator. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasiliator yaitu sangatlah berpengaruh penting pada anak, karena dengan peran guru ini dalam memfasilitasi dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik. Guru sebagai model dan teladan sangat penting, karena guru-guru dilembaga ini tidak hanya sebagai pengajar saja, tetapi juga sebagai panutan bagi murid-muridnya. Guru sebagai motivator mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga meningkatkan semangat siswa untuk berinteraksi dengan memberikan pujian. Guru sebagai evaluator juga sangat penting, karena guru akan mencatat anak yang kurang muncul keinginan untuk bermain dan menjadikan bahan evaluasi untuk kedepannya. Kerjasama antara guru dan orang tua juga penting dalam untuk meningkatkan interaksi sosial mereka. Tantangan itu sendiri seperti perbedaan karakteristik anak-anak, kurangnya motivasi anak, dan perilaku anak-anak yang cenderung negatif. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu merancang kegiatan menarik, menjalin kolaborasi dengan orang tua, dan menerapkan pendekatan fleksibel. Sedangkan solusi efektif sendiri, seperti kolaborasi dengan orang tua, strategi pembelajaran yang interaktif, motivasi individual. Dengan

dukungan holistik dan kolaboratif, diharapkan anak-anak dapat belajar tentang komunikasi yang baik dan sopan dan meningkatkan keterampilan sosial yang bermanfaat sepanjang hidup mereka. Sedangkan olusi efektif sendiri, seperti kolaborasi dengan orang tua, strategi pembelajaran yang interaktif, motivasi individual. Dengan dukungan holistik dan kolaboratif, diharapkan anak-anak dapat belajar tentang komunikasi yang baik dan sopan dan meningkatkan keterampilan sosial yang bermanfaat sepanjang hidup mereka.

1.2 Saran

Diharapkan proses peran guru dalam membangun interaksi sosial dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam menumbuhkan interaksi anak usia dini. Kolaborasi yang baik antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat berkembang secara optimal dalam aspek interaksi sosial sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aciyaningsih, A., & Husain, I. A. (2022). Upaya guru untuk meningkatkan interaksi sosial siswa usia dini. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 115–120.
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 124–132.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(6), 117–134.
- Ariescha, E., Wilson, & Alvi, R. R. (2023). Tahun Melalui Permainan Tradisional Goncang Kaleng Di Paud Spnf Skb Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 10(2), 134–147.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestarinigrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., & Harianti, R. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ariska, K., & Rahmawati. (2024). Strategi Pengembangan Interaksi Sosial Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Melalui Teknik Role Playing. *Jurnal Panrita*, 05(01).
- Arsini, Y. (2023). Kemampuan Interaksi Anak Introvert, Dalam Kelompok Sosial. *Journal of Student Research*, 1(5), 489–499.
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27–35.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*

(Rajab Bahri (ed.)). Syiah Kuala University Press.

Basri, H. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang Proporsional. *Ya Bunayya*, 1(1), 29–45.

Cahyantika, R. (2024). *Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Kelompok B di TKS Bina Cendekia*.

Cristin Agstria, W., Astuti, I., & Purwanti. (2019). Analisis Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–7.

Dhobith, A., Ratnasari, D., & Latipah, E. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Interaktif dalam Pengajaran Materi Berbentuk Konsep pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Nusantara: Jurnal ...*, 4(1), 146–164.

Dzilminani, F. (2025). *wawancara*.

Etnawati, S. (2021). Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138.
<https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>

Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166.

Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 6–9. <https://doi.org/10.29210/02697jpgi0005>

Hadi, M. K., Wasposito, & Taqwa, R. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Puri

- Fathonah Bandar Lampung. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 286–300.
- Hamdanah, Hartati, Z., & Husein, L. (2019). *Pembelajaran Terpadu*. K-media.
- Harja, H. (2021). Peran Guru Sebagai Evaluator. *Jurnal Ilmiah*, 1–5.
- Hastuti, R. (2024). Strategi Dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Cendikia Rinjani Mmandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik. *Golden Age and Inclusive Education*, 1(1), 1–12.
- Hidayah, F. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942–7956.
- Hilaria, A., Ali, M., & Syukri, M. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Tatap Muka Di Rumah (Studi Kasus Guru Kelas B2 Tk Pertiwi I Provinsi Kalimantan Barat). *Jurnal Untan*, 1–9.
- Indrawan, I. (2020). *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Lakeisha.
- Julaiha, Bahrin, Rizka, S. M., Rosmiati, & Nessa, R. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK FKIP Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 7(3), 1–10.
- Khadijah, I. (2022). Definisi Dan Etika Profesi Guru. *Jurnal Ilmiah*.
- Kirom, A. (2017). peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.
- Kristlyna, E., & Santosa Sudagijono, J. (2020). Perbedaan Intensitas Loneliness Pada Mahasiswa Indonesia Yang Melanjutkan Studi Di Luar Negeri Ditinjau

- Dari Tipe Kepribadian. *Jurnal Experientia*, 8(2), 104–111.
- Lestari, F. G., & Aziz, T. (2024). Strategi Guru dalam Mengatasi Tingkah Laku Negatif Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *KIDDO : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 866–882.
- Lestari, L., Pd, M., Azhar, M., & Pd, M. (2021). *Interaksi Guru Orang Tua Dan Anak Didik Di Sekolah Dasar (proses belajar dan pembentukan karakter)* (N. Septiana (ed.)). Duta Media Publishing.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1*(No. 2), 171.
- Maudin, Salbia, Azmila, N., & Mandasari. (2021). Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Smp Negeri 14 Baubau. *Syattar*, 1(2), 104–111.
- Musanna, A., & Basiran. (2023). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajarn*, 6(4).
- Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 17–22.
- Nurryana, A. (2020). *Peran Guru Dalam Membentuk Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Di TK Purna SP-3 Suka Agung Kabupaten way Kanan)*.
- Oktari, P. R., Nurlaili, & Syarifin, A. (2019). Kesulitan Anak Usia Dini Dalam

- Berinteraksi Sosial di TK Negeri 09 Bengkulu Selatan. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 3, 22–31.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.
- Riyanto, S., & Putra, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana.
- Sari, F. E. D., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Pengembangan Media Bercerita Untuk Menstimulasi Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Di TKIT Syekh Abdurrauf Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.
- Sari, P. I. T., Putri, V. I., & Seri, R. K. (2023). Analisis Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Anak Sekolah Menengah Pertama Di Desa Ketapang Baru Kecamatan Simidang Alas Maras. *Jurnal Ilmiah Penelitian*, 1(1), 50–56.
- Sawirdi. (2016). Implementasi Kebijakan SD-SMP Negeri 4 Satu Atap Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten karimun. *Jurnal Pendidikan*, 113–120.
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku. *Forum*

Paedagogik, 11(2), 81–97.

Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Kencana.

Umah, K., Letak, T., & Buku, U. (2019). *Terapi Wicara Dan Social Stories Pada Interaksi Sosial Anak Autis* (D. Nasrullah (Ed.)). Umsurabaya Publishing.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial* (A. Ta'rifin (Ed.)). Litera.

Wardani, I. K., Hafidah, R. ., & Dewi, N. K. (2021). Hubungan antara Peran Guru dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(4), 225–233.

Waruwu, F. S., & Marlina, S. (2022). Pendekatan Pembelajaran Dalam Menstimulasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(02), 188–203.

Widodo, H. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Alprin.

Wijaya Erik, & Nuraini Farah. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 78.

Zahara, I., Israwati, Fauzia, S. N., Yuhasriati, & Mandira, G. (2023). Upaya Guru Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Di Paud Sbb Muji Mesra Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 8(2), 1–9.

Zakaria, M. A., Afriani, V., & M. Zakaria. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Zebua, P. E., Lase, F., Harefa, A. T., & Hulu, S. K. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Interaksi Pada Anak Didik Dalam Proses belajar Mengajar Di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5259–5266.

